

PENGEMBANGAN USAHA TEH HERBAL BERBAHAN BAKU KULIT KOPI (*Cascara*) di UD NURI BONDOWOSO

Retno Sari Mahanani¹⁾Taufik Hidayat¹⁾, Bagus P Yudhia K³⁾

Jurusan Manajemen Agribisnis, Polteknik Negeri Jember¹⁾

Kebonsari, Jember

¹*retno7089@gmail.com*

Jurusan Manajemen Agribisnis, Polteknik Negeri Jember²⁾,

Sumbersari, Jember

²*mastaufik05@gmail.com*

Jurusan Manajemen Agribisnis, Polteknik Negeri Jember³⁾,

Sumbersari, Jember

³*baguspyudhia@gmail.com*

Abstrak

UD NURI sebagai Mitra Pelaksana kegiatan program Pengabdian yang berada di desa Sumbergading Kecamatan Sumber Wringin Kabupaten Bondowoso. UD NURI dikelola secara langsung oleh pemiliknya yaitu Riskatulhimmah alumni dari Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Brawijaya. UD NURI ini mendapatkan Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP) yang dikeluarkan pada tanggal 16 Januari 2018 dengan Nomor : 503.510/01/430.11.18/2018 yang bergerak dibidang perdagangan khususnya industri kopi. Berdasarkan analisis situasi di atas, maka kami memilih UD NURI sebagai mitra kegiatan program pengabdian berdasarkan beberapa pertimbangan, antara lain kebutuhan mitra, respons pengusaha, prospek pengembangan, serta dapat dijadikan percontohan bagi pengusaha Cascara yang lain, di Kecamatan Sumber Wringin khususnya, dan daerah lain pada umumnya. Proses pengolahan cascara teh milik UD NURI yang masih sangat sederhana dan juga peralatan yang digunakannya, merupakan kendala yang harus dihadapi dalam proses produksinya. Kapasitas produksi yang terbatas dikarenakan tergantung dari suasana iklim yang ada, serta proses pengemasan dan penyimpanan yang terkesan sekedar membungkus cascara teh dengan kemasan plastik sederhana yaitu menggunakan plastik tanpa perlakuan khusus dengan memberi nama merk produk atau yang lainnya, bahan kemasan yang kurang aman bagi kesehatan sehingga perlu adanya alat teknologi pengeringan yang tidak tergantung oleh keadaan cuaca dan juga inovasi kemasan aluminium foil yang lebih higienis dan sesuai untuk penyimpanan makanan. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian PNBP POLIJE ini diharapkan dapat menjadi solusi bagi permasalahan yang dihadapi mitra pengusaha cascara teh Riskatulhimmah, alternatif solusi yang ditawarkan dari kegiatan pengabdian ini yaitu: Memberikan bimbingan dan pelatihan secara intensif tentang penggunaan peralatan yang aman yang digunakan untuk memproduksi cascara teh, serta hal-hal lain yang berkaitan dengan peningkatan kualitas produk dan Memberikan bimbingan dan pelatihan secara intensif tentang pengemasan produk serta manajemen bisnis dan pemasaran cascara teh. Target luaran dari kegiatan Pengabdian di UD NURI berdasarkan solusi yang ditawarkan antara lain: Mitra menerapkan penggunaan alat produksi yang aman bagi pengeringan cascara teh yang tidak terkendala oleh cuaca dalam proses pengolahan cascara teh dan Mitra dapat menerapkan bahan dan bentuk kemasan yang aman bagi kesehatan, informatif, menarik dan ergonomis. Hasil yang dicapai dalam pelaksanaan Pengabdian Survey Pendahuluan, Pelaksanaan Kegiatan pengabdian dengan memberikan alat pengering kopi, pengemasan yang higienis, ergonomis dan menarik serta pelatihan Manajemen, khususnya Keuangan Kepada Mitra UD NURI

Kata Kunci: *Manajemen, Pengemasan, Pelabelan, Teh cascara*

I. PENDAHULUAN

Terobosan Bondowoso dengan brand Bondowoso Republik Kopi membuat kopi di Bondowoso menjadi komoditi yang spesial. Dan, saat ini banyak kedai yang menyediakan kopi khas Bondowoso, salah satunya adalah UD NURI sebagai Mitra Pelaksana kegiatan program Pengabdian yang berada di desa Sumbergading Kecamatan Sumber Wringin Kabupaten Bondowoso.

UD NURI dikelola secara langsung oleh pemiliknya yaitu Riskatulhimmah alumni dari Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Brawijaya. UD NURI ini mendapatkan Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP) yang dikeluarkan pada tanggal 16 Januari 2018 dengan Nomor :

503.510/01/430.11.18/2018 yang bergerak dibidang perdagangan khususnya industri kopi. Dalam menjalankan usahanya ini Riskatul masih menggunakan alat-alat sederhana, manajemen usaha yang belum tertata dengan baik dan pengemasan produk yang masih dapat dikatakan sangat sederhana sebagian ada yang dijual dengan kemasan yang dibungkus dengan plastik, maka dengan adanya program Pengabdian PNBP POLIJE ini merupakan kesempatan yang sangat baik untuk menganalisa beberapa hal terkait proses produksi, pengemasan produk hingga pemasarannya. Berdasarkan analisis situasi di atas, maka kami memilih UD NURI di atas, maka kami memilih UD NURI sebagai mitra kegiatan pengabdian berdasarkan beberapa pertimbangan, antara lain kebutuhan mitra,

respons pengusaha, prospek pengembangan, serta dapat dijadikan percontohan bagi pengusaha cascara lain, di Kecamatan Sumber Wringin khususnya, dan daerah lain pada umumnya. Dalam memanfaatkan waktu luangnya, Riskatullah selain menggeluti usaha caffè nya, juga berkeliling ke beberapa daerah penghasil kopi untuk mencari bahan baku kulit kopi yg akan digunakan teh Cascara. Karena menurutnya, cascara merupakan nilai lain dari kopi. Selain bisa dimanfaatkan untuk konsumsi sebagai teh, cascara sekaligus bernilai ekonomis tinggi. Potensi yang ada di Kecamatan Sumberwringin memiliki ekselsa banyak, namun belum menjamin rasanya akan sama dengan arabica. Cascara untuk jenis arabica Flores bisa mencapai harga Rp 30 ribu per kilogram. Mayoritas petani tidak pernah memanfaatkan kulit kopi, sehingga cascara biasanya terbuang. Riskatullah yang dalam hal ini sebagai pemilik UD. NURI mengatakan jika diolah dengan benar, nilai ekonomis cascara mampu menyaingi separuh dari harga green bean kopi. Menurut Riskatullah, takaran pas untuk cascara yakni 7 gram atau satu sendok makan cascara kering yang direbus dengan air 300 mililiter sampai mendidih. Cascara selanjutnya didinginkan di kulkas sampai 2 atau 3 hari untuk proses fermentasi. Teh cascara yang telah terfermentasi lebih segar disajikan dengan campuran es dan daun mint.

Proses pengolahan cascara teh milik UD NURI yang masih sangat sederhana dan juga peralatan yang digunakannya, merupakan kendala yang harus dihadapi dalam proses produksinya. Kapasitas produksi yang terbatas dikarenakan tergantung dari suasana iklim yang ada, serta proses pengemasan dan penyimpanan yang terkesan sekedar membungkus cascara teh dengan kemasan plastik sederhana yaitu menggunakan plastik tanpa perlakuan khusus dengan memberi nama merk produk atau yang lainnya, bahan kemasan yang kurang aman bagi kesehatan sehingga perlu adanya alat teknologi pengeringan yang tidak tergantung oleh keadaan cuaca dan juga inovasi kemasan aluminium foil yang lebih higienis dan sesuai untuk penyimpanan makanan. Permasalahan seperti diatas terutama peralatan yang digunakan masih sangat sederhana, dan proses pengemasan yang kurang higienis merupakan penyebab menurunnya kualitas produk yang dihasilkan. Permasalahan tersebut belum mampu dipecahkan oleh Riskatulhimmah sebagai pemilik UD NURI karena keterbatasan pengetahuan tentang penggunaan peralatan yang aman dari kondisi iklim, pengemasan makanan yang higienis, aman bagi kesehatan, menarik, informatif dan ergonomis. Secara rinci permasalahan yang berhubungan dengan usaha pengolahan cascara teh berdasarkan skala prioritas penyelesaian permasalahan antara lain meliputi aspek produksi dan manajemen :

1. Aspek Produksi
Peralatan produksi cascara teh seperti apakah yang aman higienes bagi kesehatan yang tidak terkendala oleh kondisi cuaca.
2. Aspek Manajemen
Bagaimana membuat kemasan produk cascara teh yang higienis, aman bagi kesehatan, menarik, informatif dan ergonomis sehingga mampu menarik keinginan konsumen untuk membeli produk ini.

II. TARGET DAN LUARAN

Target luaran dari kegiatan Program Kemitraan Masyarakat di UD NURI berdasarkan solusi yang ditawarkan antara lain:

1. Mitra menerapkan penggunaan alat produksi yang aman bagi pengeringan Teh Cascara yang tidak terkendala oleh iklim/cuaca dalam proses pengolahan Teh Cascara
2. Mitra dapat menerapkan bahan dan bentuk kemasan yang aman bagi kesehatan, informatif, menarik dan ergonomis.

III. METODE PELAKSANAAN

Langkah-langkah penerapan kegiatan program Pengabdian PNBP POLIJE di UD NURI "NURIJEN – NURICO" ini secara rinci dilakukan melalui beberapa tahapan langkah sebagai berikut :

1. Penyuluhan Penggunaan Alat& Pelatihan pengemasan produk
 - penyampaian materi penggunaan alat produksi
 - penyampaian materi pengemasan produk makanan
2. Demonstrasi cara pengemasan produk
 - Demonstrasi proses pengemasan produk yang higienis, aman, informatif dan menarik
3. Dampak Pasca Kegiatan
 - Penerapan penggunaan alat yang aman terhadap kondisi cuaca dalam proses pengeringan cascara teh
 - Penerapan penggunaan kemasan yang higienis, aman, informatif dan menarik

Realisasi penerapan kegiatan pengabdian PNBP POLIJE melibatkan pengusaha cascara teh milik Riskatulhimmah sebagai mitra kegiatan, dimana pada setiap pelaksanaan kegiatan pengabdian mitra selalu berpartisipasi sebagai penyedia sarana dan prasarana sekaligus sebagai koordinator kegiatan penyuluhan maupun demonstrasi yang diikuti oleh beberapa orang peserta di sekitar tempat usaha mitra.

IV. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Hasil yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat PNBP POLIJE **Pengembangan Usaha Teh Herbal Berbahan Baku Kulit Kopi (Cascara) di UD NURI**

Bondowoso dilakukan oleh Tim Politeknik Negeri Jember bekerja sama dengan P3M. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan dilakukan di tempat pemilik usaha UD NURI. Kegiatan pengabdian tersebut meliputi :

Survey Pendahuluan

Survey pendahuluan dilakukan untuk mempersiapkan dan menggali kesiapan pengabdian yang dilakukan pada mitra usaha UD NURI di Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso. Hasil survey menunjukkan bahwa mitra pengabdian selama ini dalam kegiatan produksi pengeringan dilakukann secara sederhana dengan menggunakan panas penjualan terasi masih memanfaatkan panas matahari, sehingga hasil produksi kurangmaksimal karena mengandalkan kondisi alam. Dilihat dari sisi kemasannya, masih sangat sederhana yaitu dikemas hanya dengan bungkus plastic yang kurang higienis dari sisi kesehatan.

Pelaksanaan Kegiatan PkM dengan memberikan pelatihan Manajemen Kepada Mitra Pengusaha.

Kegiatan ini bertujuan memberikan materi tentang pengelolaan yang baik khususnya terkait dengan pembukuan keuangan kepada mitra pengabdian, pengusaha teh cascara, UD NURI di Kecamatan Sumberwringin Kabupaten Bondowoso. Penyampaian materi manajemen bertujuan agar usaha yang dilakukan ini dapat dikelola dengan baik mulai dari perencanaan, tata kelola, strategi pemsarannya sampai dengan pengelolaan keuangan, sehingga memiliki jiwa wirausaha yang kuat dalam mengembangkan peluang usaha di bidang teh cascara. Dalam kegiatan ini juga dijelaskan dampak terhadap pengembangan wirausaha yang akan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan usaha di desanya.

Pelatihan strategi Pemasaran (Pengemasan dan Pelabelan Teh cascara)

Pelatihan kedua yang dilakukan adalah pelatihan pegemasan dan pelabelan Teh cascara. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menunjukkan ke pada mitra pengusaha UD NURI agar teh cascara yang dihasilkan bisa langsung diperjualbelikan dengan menggunakan branch baru teh cascara.. Selama ini teh cascara yang dijual oleh mitra tidak mempunyai branch dan penjualannya dalam bentuk kiloan dengan terbungkus plastik sehingga kelihatan kurang higienis. penjualannya masih sebagian besar berdasarkan pesanan.

Pelaksanaan Pelatihan Pengemasan dan Pelabelan Terasi pada tanggal 05 September 2019 di Mitra pengabdian pemilik UD NURI di Kecamatan Sumberwringin Kabupaten Bondowoso dan diikuti langsung oleh mitra. Pelaksanaan pelatihan diawali dengan memberikan materi terkait pengemasan, pelabelan dan strategi memberi nama produk sebagai identitas dan memberikan daya tari kepada pembeli. Memberikan bekal keterampilan pengemasan teh

cascara kepada mitra dengan menggunakan kemasan aluminium foil, sehingga teh cascara higienis dan tahan lama.

Penyerahan peralatan kegiatan PkM PNB POLIJE **Pengembangan Usaha Teh Herbal Berbahan Baku Kulit Kopi (Cascara) di UD NURI Bondowoso** berupa alat pengering kulit kopi dilaksanakan pada tanggal 2 Oktober 2019 kepada mitra kegiatan PkM PNB POLIJE dalam hal ini pengusaha teh cascara UD NURI di Kecamatan Sumberwringin Kabupaten Bondowoso.

Pengabdian pelatihan penguatan pengelolaan usaha dan bisnis pada program PkM PNB POLIJE dilaksanakan melalui beberapa kegiatan, antara lain:

1. Penyajian materi yang disampaikan dan dipandu *team teaching* dan para fasilitator, yang pelaksanaannya dilakukan di dalam ruangan, yang telah disiapkan dan disediakan oleh Mitra.
2. Pemberian materi strategi penjualan dan pembukuan sederhana. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan ketrampilan cara membuat pembukuan tentang usaha the cascara secara sederhana dan penjualan secara *on line*.
3. Diskusi interaktif yang dilakukan oleh peserta dan pemateri selama penyelenggaraan pelatihan berlangsung dan pada saat pendampingan dilakukan.
4. Peserta pelatihan keterampilan dan pengelolaan manajemen usaha pada usaha teh cascara UD NURI Kecamatan Sumberwringin Kabupaten Bondowoso adalah terdiri dari pemilik usaha dan sebagian masyarakat yang mempunyai komitmen terhadap pengembangan usaha.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan PkM di pengusaha UD NURI Kecamatan Sumberwringin Kabupaten Bondowoso adalah :

- a. Usaha Teh cascara yang selama ini hanya memproduksi bahan kulit kopi dengan model pengeringan manual di bawah terik sinar matahari langsung, setelah dilakukan kegiatan PkM, pengusaha Teh cascara melakukan kegiatan pengeringan kulit kopi dengan menggunakan alat pengering yang diperbantukan dengan tidak dipengaruhi oleh iklim/cuaca
- b. Bertambahnya pengetahuan pengusaha teh cascara tentang kebersihan, dan kesehatan pengolahan teh secara higienis.
- c. Bertambahnya pengetahuan pengusaha teh cascara melakukan pembuatan pencetakan dan label yang menarik pada produknya.

Saran

Saran yang dapat diberikan dalam kegiatan ini adalah :

- a. Masih perlu adanya kegiatan lain yang membutuhkan teknologi tepat guna sehingga kegiatan ini dapat dilanjutkan untuk dapat semakin meningkatkan produktifitas mitra.
- b. Perlunya pelatihan khusus pemasaran dan cara – cara kerjasama dengan perusahaan produksi teh cascara lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ayustaningwarno, F. 2014. *Teknologi Pangan “Teori Praktis dan Aplikasi”*. Graha Ilmu, Jakarta
- [1] Suryaningrum, D, Hastarini, Ikasari, Muljannah. 2017. *Pedoman Usaha Industri Rumah Tangga Untuk Pengolahan Produk Bernilai Tambah Hasil Perikanan*. Penebar Swadaya, Jakarta
- [1] Suprapti, M. Lies. 2002. *Teknologi Tepat Guna Membuat Teh cascara*. Kanisius. Yogyakarta